ABSTRAK

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Yuan (China)

Oleh : Yona Risna/2012

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis (1) Pengaruh jumlah uang beredar terhadap kurs (Rupiah/yuan). (2) Pengaruh output rill terhadap kurs (Rupiah/yuan) (3) Pengaruh suku bunga terhadap kurs (Rupiah/yuan). (4) Pengaruh inflasi terhadap kurs (Rupiah/yuan). (5) Pengaruh neraca perdagangan terhadap kurs (Rupiah/yuan). (6) Pengaruh jumlah uang beredar, output rill, suku bunga, inflasi serta neraca perdagangan terhadap kurs (Rupiah / yuan).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan asosiatif yaitu penelitian yang mendeskripsikan variabel penelitian dan menemukan ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif dan data *time series* dari kuartal I tahun 2000 - kuartal IV tahun 2010 dengan tekhnik pengumpulan data dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif dan induktif yaitu: analisis regresi berganda, uji prasyarat (multikolinearitas, autokorelasi, dan heterokedastisitas), uji t dan uji F.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa (1) Jumlah uang beredar berpengaruh signifikan dan negatif terhadap kurs (Rupiah/yuan), (2) output riil berpengaruh signifikan dan positif terhadap kurs(rupiah/yuan), (3) suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap kurs (rupiah/yuan), (4) inflasi berpengaruh signifikan dan negatif terhadap kurs(rupiah/yuan), (5) neraca perdagangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kurs (rupiah/yuan), (6) Secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara jumlah uang beredar, output riil, suku bunga,inflasi dan neraca perdagangan terhadap kurs (rupiah/yuan).

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan, diharapkan kepada Bank Indonesia untuk membuat kebijakan dengan cara menjaga stabilitas permintaan dan penawaran uang, menjaga tingkat suku bunga agar stabil sehingga inflasi akan turun. Dengan demikian maka kurs antara Rupiah/Yuan bisa terapresiasi melalui kebijakan moneter. Serta diharapkan kepada Kementrian Keuangan dan Perindustrian Perdagangan dapat meningkatkan sektor riil agar output riil juga mengalami peningkatan sehingga ekspor meningkat. Maka neraca perdagangan akan menjadi positif atau ikut meningkat. Dengan demikian Rupiah/Yuan juga akan dapat mengalami apresiasi melalui kebijakan fiskal.